

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Anik Rahmawati
NIM : 2401409045
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

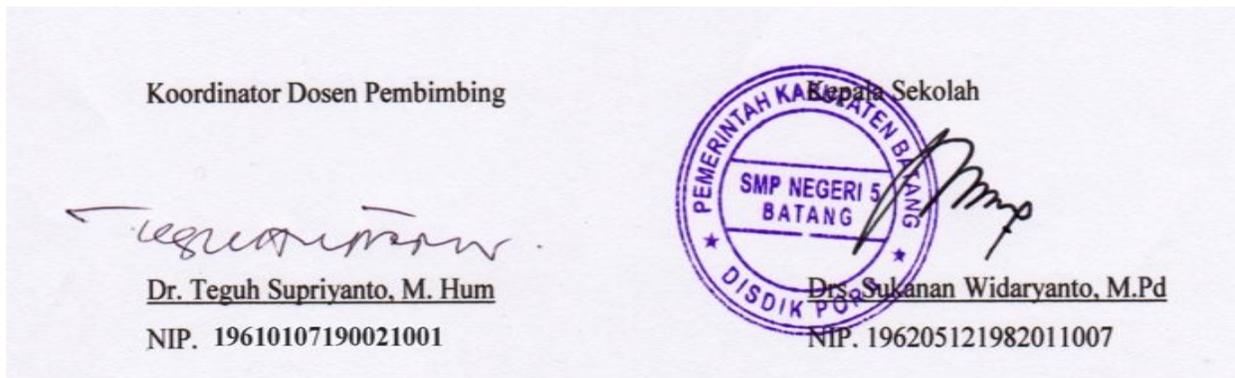
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL
Universitas Negeri Semarang.

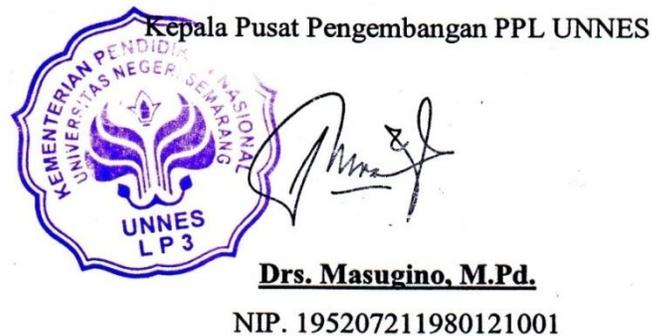
Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



Mengetahui :



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 5 Batang pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Batang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Dr. Teguh Supriyanto M.Hum selaku dosen koordinator.
5. Bapak Mujiyono, S.Pd, M.Sn selaku dosen pembimbing.
6. Bapak Pratama Imanda Febtiawan, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya.
7. Semua Guru, Staf Karyawan TU, dan siswa-siswi SMP Negeri 5 Batang.
8. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang tersayang yang selalu menyayangi, memperhatikan dan mendampingi.

Batang, 5 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan.....	6
C. Manfaat.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
BABII LANDASAN TEORI	9
BAB III PELAKSANAAN	16
A. Waktu	16
B. Tempat	16
C. Tahapan Kegiatan	17
D. Materi Kegiatan	19
E. Proses Pembimbingan	19
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	19
BAB IV PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	20
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instant. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan dapat menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Sehingga dalam perkembangannya nanti akan dapat memajukan di dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 5 Batang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, bertanggung jawab, berdisiplin dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

1. sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- c) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- d) Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- e) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- f) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I :terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.
- Bab II :menyajikan landasan teori.
- Bab III :membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.
- Bab IV :terdiri atas kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 1. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 2. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa praktikan sendiri sesuai dengan kuota tempat yang diberikan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan Sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.

3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- 1) observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 2) pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- 3) pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- 4) kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- 5) membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- 6) menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- 7) menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- 8) mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

H. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

I. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam pertemuan}$.

J. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan

langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

K. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

L. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 5 Batang kabupaten Batang dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang Kabupaten Batang yang berlokasi di Jl. RE. Martadinata No. 138, Telp. (0285) 391138, Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. SMP Negeri 5 Batang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat sebagai Sekolah Standar Nasional dan terakreditasi A
2. sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
3. letak sekolah yang strategis
4. fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 5 Batang, mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya melaksanakan latihan mengajar di kelas VII F, VII G, VII H, VIII A, VIII B, dan IX C. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama empat puluh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi adalah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu.

d. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2011 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

2. Kegiatan Inti

a. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 5 Batang kabupaten Batang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu ketiga dan minggu keempat. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang, Kabupaten Batang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang, Kabupaten Batang antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

c. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-9 dan ke-11. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

d. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : bahan atau materi untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Belum lengkapnya buku/literatur dan media yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang Kabupaten Batang yang berlokasi di Jl. RE. Martadinata No. 138, Telp. (0285) 391138, Batang.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 5 Batang, Kabupaten Batang.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.
4. Praktikan juga harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan siswa-siswa di SMP Negeri 5 Batang sehingga terjalin hubungan kekeluargaan yang erat.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL II. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi dua tahap. Yaitu PPL I dan PPL II. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman mengajar yang nyata di sekolah. Yaitu belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Dengan mempelajari semua itu maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh para penilai.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)

Seni rupa merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya. Adanya pembelajaran Seni rupa di sekolah merupakan salah satu cara untuk mengajarkan siswa tentang arti sebuah keindahan. Dan melatih siswa untuk dapat berkreasi dan mengapresiasi suatu karya seni. Dengan mempelajari seni rupa siswa memahami betapa pentingnya seni rupa bagi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa, memiliki fungsi bagi siswa yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan berekspresi, bereapresiasi dan berkreasi. Dengan kata lain pendidikan seni rupa dianggap sebagai sarana pendidikan ekspresivitas, sensitivitas dan kreativitas. Sedangkan fungsi pembelajaran seni rupa bagi lembaga pendidikan adalah sebagai upaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya khususnya hal-hal yang berkaitan dengan fenomenal budaya visual yang estetis. Banyak kekayaan budaya visual yang berkembang dimasyarakat, antara lain keterampilan membatik, mengukir, membuat gerabah, menganyam dan menenun. Berbagai model pembelajaran yang diterapkan oleh para guru, namun strategi ini masih menemui berbagai kendala, terutama keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu faktor penyebab dari ketidak antusiasnya siswa adalah pola pikir siswa yang selalu menganggap bahwa mata pelajaran Seni Budaya itu tidaklah penting. Apabila dilihat dari segi perkembangan intelektual, siswa masih perlu bimbingan dan memerlukan barang konkret untuk membantu mengembangkan daya pikir mereka. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi siswa. Aktivitas KBM Seni Rupa di SMP Negeri 5 Batang sudah cukup baik, karena pembelajaran Seni Rupa dimulai dengan pengenalan masalah nyata peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep-konsep dimulai dengan membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, dan kreatif saat mengekspresikan diri dalam berkarya seni rupa. Hal ini ditunjang dengan guru Seni Budaya yang kompeten serta professional di bidangnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan optimal tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana secara keseluruhan di SMP N 5 Batang sudah memadai walau belum lengkap sepenuhnya dengan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan praktek atau uji produk karena bersamaan dengan adanya peningkatan kualitas sekolah yang masih di tingkat SSN. Misalnya peralatan di kelas kesenian masih sedikit ada kekurangan, karena belum tersedianya peralatan berkarya seni yang lengkap misal peralatan untuk membuat batik dan melukis. Dengan tersedianya peralatan tersebut siswa diharapkan akan lebih paham dan lebih kreatif dalam berkarya seni. Selain itu perlu diadakannya ruang khusus seni rupa, dengan tujuan agar siswa termotivasi dalam berkarya seni rupa.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 5 Batang sudah cukup memadai dan lengkap. Di SMP ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, yaitu fasilitas ruang pembelajaran (ruang kelas, kursi, meja, lemari, papan tulis, sapu, dsb), fasilitas olah raga (lapangan voli, basket, sepakbola, bola, dsb.), fasilitas keilmuan (laboratorium), ruang organisasi (osis, pramuka), ruang multimedia (komputer, LCD, layar, OHP, dan area hotspot), serta kantin.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Kualitas guru pamong, khususnya Seni Rupa sudah baik. Guru pamong Seni Budaya, yaitu Bapak Pratama Imanda merupakan guru teladan dan berwibawa serta mempunyai karakter yang bagus sehingga sangat disukai oleh murid-murid. Bapak Pratama Imanda merupakan guru yang memiliki karakter baik, bias membagi antara serius dan santai ketika KBM berlangsung. Hal ini dikarenakan dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi hangat, tidak tegang dan menyenangkan. Guru pamong dapat membimbing mahasiswa dengan baik serta memberi petunjuk dan nasihat demi perbaikan pembelajaran. Beliau mengajar di kelas VII A sampai dengan VII H. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum 2006 yang disempurnakan atau KTSP, maka SMP Negeri 5 Batang menggunakan kurikulum tersebut. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, serta bagaimana mencari inovasi-inovasi baru serta penerapannya kepada siswa.

2. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing yang membimbing praktikan bernama Mujiyono, S.Pd M.Sn. Beliau merupakan dosen seni rupa di UNNES. Dosen Pembimbing praktikan membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi, meluruskan konsep yang salah ketika diajarkan pada siswa, serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Beliau juga merupakan dosen yang disiplin, ramah, tegas, berwibawa dan berkarakter sehingga dapat membimbing mahasiswa dengan baik. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan potensi kesalahan yang dibuat selama mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran Seni Budaya Di SMP N 5 Batang

Kualitas pembelajaran pada umumnya sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari adanya variasi gaya mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Namun, khusus mata pelajaran Seni Rupa masuk kategori cukup. Hal ini terlihat dalam jadwal masuk Seni Rupa yang hanya ada

satu kali pertemuan saja dalam seminggu. Ini mengakibatkan proses KBM tidak bisa berjalan tepat waktu. Namun, dalam cara mengajar guru cukup menyenangkan, dan membangun kreatifitas siswa. Salah satu cara agar siswa bisa memahami pelajaran seni rupa maka harus dengan kesabaran agar anak bisa menerima apa yang sudah guru sampaikan. Kurikulum yang dipergunakan dalam sekolah ini juga disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dapat menunjang pelaksanaan PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih banyak kekurangan sehingga masih perlu belajar dan berlatih serta bimbingan dari bapak dan ibu guru SPM N 5 Batang karena praktikan mengalami kesulitan untuk menghadapi siswa nakal dan hiperaktif. Praktikan memerlukan latihan mengajar yang banyak dan terus-menerus agar terbiasa mengajar.

F. Nilai Tambah Mahasiswa Setelah Melakukan PPL II

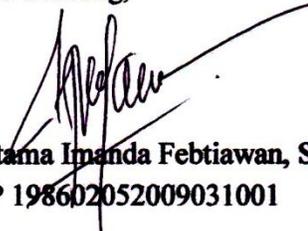
Setelah mengikuti PPL II, praktikan mendapatkan pengalaman yang nyata bagaimana cara menjadi seorang guru saat melakukan KBM. Praktikan memiliki pengalaman bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mengatasi segala kendala-kendala yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan memiliki pengalaman dalam membuat perangkat pembelajaran dan cara untuk menerapkannya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pengadaan studio khusus seni rupa, tujuannya agar siswa menjadi lebih termotivasi dalam berkarya seni. Mengadakan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan sekolah menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP N 5 Batang dengan Universitas Negeri Semarang dan Dinas Pendidikan dan Departemen untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing yang kuat. Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatiannya dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Sebelumnya praktikan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja yang telah dilakukan selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Batang, 5 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong,**


Pratama Imanda Febtiawan, S. Pd.
NIP 198602052009031001

Praktikan,


Anik Rahmawati
NIM 2401409045